



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 - Oktober -2021	
Close	6,416.39	Value (Rp Triliun)	17.94
Change (point)	(0.92)	Volume (Miliar Lbr)	23.41
Persen (%)	-0.01%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,132
Average PER (x)	20.6	LQ45 Persen (%)	(0.41)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,994	4,430	1,564

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,755.00	338.0	0.97%
Nasdaq	14,654.00	152.10	1.04%
FTSE	7,078.00	82.20	1.16%
DAX	15,251.00	277.50	1.82%
CAC 40	6,600.00	107.10	1.62%
Hangseng	24,702.00	735.20	2.98%
Nikkei 255	27,678.00	149.30	0.54%
Strait Times	3,101.00	17.30	0.56%
Yield Indo Sun 10Y	6.4446	0.018	0.28%
Yield US 10Y	1.5710	0.047	2.99%
VIX	19.54	(1.460)	-7.47%
Como Indx	234.34	2.110	0.90%
IndoCDS	84.99	(4.072)	-4.79%
EIDO	23.19	0.180	0.78%
Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	18,377.50	272.50	1.48%
Tin (\$/ton)	35,257.50	102.50	0.29%
Gold (\$/tonz)	1,755.40	(8.50)	-0.48%
CPO (RM/ton)	4,845.00	(26.00)	-0.54%
Wood Pulp	4,600.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.81	1.77	2.25%
Coal NEWC (\$/ton)	224.90	(11.10)	-4.94%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 0,92 poin menuju 6.416. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,44 triliun, *Crossing* MBSS @397 senilai Rp885,56 miliar, BBKA @35.676 sejumlah Rp308 miliar, BOGA @1.464 capai Rp114 miliar, CARE @456 sejumlah Rp114 miliar, DGIK @80 sejumlah Rp229 miliar. dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp17,75 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : UNVR, BBRI, BMRI, ADRO, PGAS, BBKA, ASII, PTBA, UNTR, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, ZINC, SBAT, DGIK, ENRG, ADRO, PGAS, CARE, BBKP, PURA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : ASII, BBRI, UNVR, BMRI, BBKA, ADRO, TLKM, MDKA, TOWR, SMGR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BMRI, BBKA, UNVR, PGAS, ASII, UNTR, ADRO, BBNI, TLKM
- Emiten Lose % : ADRO, ITMG, MEDC, PTBA, AKRA, ASII, TKIM, UNTR, INKP, BSDE, PWON.
- Emiten Top % : UNVR, GGRM, HMSP, ACES, INTP, ACES, INTP, PGAS, BMRI, ANTM, SMGR, INDF
- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, mayoritas bursa Asia berhasil teknikal rebound setelah dikabar China. Tawaran privatisasi itu datang dari Solar Bright Ltd., yang didukung oleh keluarga pemegang saham terbesar Chinese Estates Joseph Lau. Proposal Chinese Estates akan menawarkan kepada pemegang saham minoritas HK\$4 masing-masing, 38% premium dari harga perdagangan terakhir pengembang tersebut.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 338 poin menuju 34.755 seiring *bargain hunting*. Pelaku pasar kembali akumulasi beli setelah berkurang kecemasan dimulai dari kesepakatan batas utang AS maupun terhindarnya gagal bayar setelah disetujui proposal Solar Bright Ltd.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.355 Support I : 6.390 sedangkan Resistance I : 6.470 dan Resistance II : 6.510;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.393 kasus menjadi 4.224.487 kasus, jumlah dirawat menjadi 27.747 orang, yang meninggal tambah 81 orang menjadi 142.494 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.946 pasien sebesar 4.054.246 orang.
- RUPS: RISE, HKMU BBRI; Ex Date Cash Dividend : EAST Rp0,75 ; ASII Rp45
- New Emiten : PT Bank Central Asia Tbk. (BBKA) segera akan diperdagangkan dengan harga baru, sesuai dengan rencana aksi korporasi pemecahan saham yang beredar (stock split). Rencana tersebut telah mendapat persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang digelar pada 23 September 2021. PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. (BBRI). Puluhan juta nasabah yang dimiliki alamat rumah hingga nomor teleponnya membawa ekosistem seperti 'berburu di kebun binatang' bagi entitas bisnis perusahaan. Ini pula yang menjadi modal bagi anak usaha BBRI yakni PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) memperkokoh bisnis digitalnya dalam aplikasi Pinang.
- Posisi cadangan devisa Indonesia terus mengalami kenaikan. Bank Indonesia (BI) melaporkan, posisi cadangan devisa pada akhir September 2021 mencapai 146,9 miliar dollar AS. Memecahkan rekor sebelumnya pada akhir Agustus 2021 sebesar 144,8 miliar dollar AS. posisi cadangan devisa September 2021 setara dengan pembiayaan 8,9 bulan impor atau 8,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. peningkatan posisi cadangan devisa pada September 2021 antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan utang luar negeri pemerintah.
- Saham-saham berbasis konsumer goods memimpin lonjakan khususnya UNVR, GGRM, HMSP, WIIM catatkan lonjakan cukup tajam. Sinyal pemulihan menjelang penutupan akhir tahun potensi sektor tersebut perbaikan portofolio setelah dari awal tahun mengalami jenuh jual. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi mencetak rekor dalam tahun ini atau peluang menguji level psikologis 6.500. Secara teknikal IHSG peluang bergerak kisaran 6.390-6.510. Bursa eksternal akhirnya ditutup menguat setelah dikabar Pemerintah AS maupun parlemen sepakat untuk menambah utang atau melebar utang AS. Pada perdagangan sebelumnya bursa Hongkong ditutup teknikal rebound setelah ada kabar perusahaan property China diterima bantuan dari pemegang sahamnya. Selain itu harga spot komoditas yang mengalami teknikal rebound seperti minyak mentah lonjak 2,25% dan nickel naik 1,48%. Sinyal penguatan tersebut perlu diperhatikan ANTM, TINS, INCO, ELSA, MEDC. Pada perdagangan hari ini diperkirakan investor *bargain hunting* atau semua sektor mengalami penguatan.
- Bow :, BRIS, ERAA, BUKA, EMTK, AGRO, ANTM, TINS, INCO, ELSA, MEDC.

NEWS EMITEN

RANC – Prima Jual RANC Rp517,10 Miliar.

PT Prima Rasa Inti (PRI) menjual saham Supra Boga Lestari (RANC) senilai Rp517,1 miliar. Sebagai salah satu pemegang saham Supra Boga, PRI mendivestasi 202.817.657 lembar pada harga pelaksanaan Rp2.250 per saham. Tujuan transaksi tersebut untuk Investasi dengan kepemilikan saham langsung. Menyusul transaksi itu, kepemilikan saham Prima Rasa Inti pada Supra Boga berkurang menjadi 90.051.343 lembar atau setara 5,76 persen dibanding sebelumnya 292.869.000 atau setara 18,72 persen. (Sumber: Bisnis.com) PER: -110,81x

MPPA – GoTo Beli Saham MPPA Rp355 Miliar.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa alias GoTO memborong saham Matahari Putra Prima (MPPA) senilai Rp355 miliar. GoTO memborong 507,14 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp700 per saham. GoTO kini mengaveling saham Matahari Putra 507.142.900 lembar atau setara 6,74 persen dari sebelumnya nol. GoTO memborong saham Multipolar (MLPL) sebagai pengendali emiten pengelola gerai ritel Hypermart tersebut. (Sumber: Emitennews.com) PER : 71,50x

JSMR – Hingga September 2021 Catat Volume Harian 3,03 Juta.

PT Jasa Marga mencatat volume lalu lintas harian rata-rata (LHR) 3,03 juta pada September 2021. Meningkat 17,4 persen dibanding periode Agustus 2021 di kisaran 2,59 juta LHR. Dibanding September 2020 masa normal, angka itu masih turun 7,9 persen. Tiga ruas Jalan Tol Jasa Marga Group dengan LHR tertinggi September yaitu Jalan Tol Dalam Kota dengan 465 ribu kendaraan, Jalan Tol Jakarta-Cikampek dengan 425 ribu kendaraan, dan Jalan Tol Jagorawi dengan 381 ribu kendaraan. (Sumber: emitennews.com) PER : 4,22x

BNBR – Fountain City Divestasi 825 Juta Saham BNBR

Fountain City Investment Ltd melepas 825 juta saham Bakrie & Brothers (BNBR). Hanya, tidak diketahui berapa harga pelaksanaan transaksi tersebut. Termasuk tujuan divestasi salah satu pemegang saham perseroan. Menyusul transaksi itu, kaveling saham Fountain City berkurang menjadi 1.087.277.300 lembar atau 5,15 persen. Merosot 3,9 persen dari sebelumnya sebanyak 1.912.277.300 lembar atau 9,04 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER: 365,90X

ARTO – Ribbit Capital Percepat Inklusi Keuangan

PT Bank Jago Tbk hari ini mengumumkan bahwa perusahaan investasi global, Ribbit Capital, telah berinvestasi di Bank Jago, bank berbasis teknologi di Indonesia, untuk membantu mempercepat inklusi keuangan di Indonesia. Namun emiten berkode transaksi ARTO itu tidak merinci bentuk dan nilai investasinya. Ribbit menunjukkan minat dan ketertarikan yang tinggi investor kelas dunia terhadap upaya Bank Jago dalam memajukan inklusi keuangan digital di negeri ini. (Sumber: Emitennews.com)

BJTM – Invasi Digital Banking Ke Jaringan Layanan Link

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk memperluas layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan melakukan sinergi PT Jalin Pembayaran Nusantara (PT Jalin) dalam bentuk Perjanjian Kerja sama (PKS) pemanfaatan dan keanggotaan Layanan Link. Kerja sama dengan PT Jalin ini merupakan inovasi dalam menjalankan peta jalan digital banking. masuknya Bank Jatim di keanggotaan Link, membuat nasabah Bank Jatim dapat melakukan transaksi keuangan seperti Tarik Tunai, Cek Saldo, serta transfer melalui mesin ATM dalam Layanan Link. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,00x

DADA – Rencana Rights Issue Sebanyak 11,48 Miliar Saham

Diamond Citra Propertindo (DADA) bakal menggelar rights issue maksimal 11,48 miliar lembar dengan nilai nominal Rp20 per saham. Setiap pemegang lima saham lawas berhak atas 8 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap satu HMETD berhak mengeksekusi satu saham baru. Diamond Citra juga menerbitkan maksimal 717,7 juta waran seri II atau setara 10 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan. Di mana, setiap 16 saham hasil pelaksanaan HMETD itu, melekat satu waran seri II. (Sumber : Emitennews.com) PER: 61,20x

NELY – Akan Bagi Dividen Rp10/saham

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) telah menggelar Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2021. RUPSLB menyetujui untuk menetapkan penggunaan Saldo Laba ditahan per tanggal 31 Desember 2020 yang sebagian akan diusulkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp10 per saham dengan demikian seluruhnya sejumlah Rp23.500.000.000 dan sisanya akan tetap dicatat dalam saldo laba perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,79x

IPO – Produsen Boba King Harga IPO Kisaran Rp250-280/saham

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) produsen berbagai varian produk dengan merek Boba King. akan menggelar initial public offering (IPO) Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas 140 juta lembar saham baru atau setara 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO dengan nominal Rp 50. per saham. Formosa Ingredient Factory pasang harga penawaran awal mulai hari ini 5 Oktober hingga 11 Oktober sebesar Rp 250 - Rp 280. Dengan demikian, Perseroan meraup dana segar sebesar Rp 35 miliar hingga Rp 39,2 miliar dari gelaran IPO. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MEDC Closed Price : 570 Buy Kisaran : 560-570 Support : 550 Target Jual 1 : 590 Target Jual 2 : 610</p> <p>AGRO Closed Price: 2.080 Buy Kisaran : 2.110-2.080 Support : 2.090 Target Jual 1 : 2.230 Target Jual 2 : 2.300</p> <p>INCO Closed Price: 4.760 Buy Kisaran : 4.740-4.760 Support : 4.710 Target Jual 1 : 4.800 Target Jual 2 : 4.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BUKA Closed Price: 825 Buy Kisaran : 815-825 Support : 800 Target Jual 1 : 850 Target Jual 2 : 870</p> <p>EMTK Closed Price: 1.695 Buy Kisaran : 1.680-1.695 Support : 1.670 Target Jual 1 : 1.720 Target Jual 2 : 1.790</p> <p>ANTM Closed Price: 2.330 Buy Kisaran : 2.310-2.330 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.390 Target Jual 2 : 2.450</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	FIMP	Y	57	NIPS	L,Y
2	AISA	G	30	FORZ	L,Y	58	NUSA	L,Y
3	ALMI	E	31	GIAA	M,E,D,X	59	OCAP	E,S,X
4	ARGO	E	32	GLOB	E	60	PBRX	B
5	ARMY	L	33	GMFI	E,D,X	61	PICO	M,X
6	ARTI	E	34	GOLL	B,L,Y,X	62	PLAS	L,Y
7	BCIC	X	35	GTBO	L,S,Y,X	63	POLL	M,X
8	BCIP	Y	36	HDTX	E	64	POLY	E
9	BEEF	E	37	HOME	A,L,Y	65	RIMO	L,Y
10	BIKA	E	38	IBFN	E,D,X	66	SAFE	E
11	BTEL	E	39	INTA	E,D,X	67	SDMU	E
12	BULL	L	40	JKSW	E	68	SIMA	E,L,Y
13	BUVA	L,Y	41	KARW	E	69	SKYB	L,Y
14	CANI	E	42	KBRI	L,S,Y,X	70	SQMI	E
15	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	71	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	72	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	45	LAPD	E,D,S,X	73	SULI	E
18	COWL	L,Y	46	MABA	D,L,Y,X	74	TAXI	E
19	CPRI	L,Y	47	MAGP	Y	75	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	48	MAMI	L,Y	76	TELE	E,L,Y
21	DART	L	49	MDRN	E,Y	77	TIRT	E
22	DEAL	L,Y	50	MGLV	Y	78	TRAM	L,Y
23	DPUM	Y	51	MGNA	E,D,S,X	79	TRIL	Y
24	DUCK	L,Y	52	MPRO	L	80	TRIO	E
25	DWGL	E	53	MTFN	E	81	UNIT	L,Y
26	ELTY	L	54	MTRA	B,L,Y,X	82	UNSP	E
27	ENVY	L,S,Y,X	55	MYRX	L,Y	83	WOWS	Y
28	ETWA	E,L,Y	56	MYTX	E	84	WSBP	M
						85	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menamban anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
